

**SKRIPSI**

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MELALUI  
PENGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN IPS  
SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL ULUM TULUNGJAYA  
KECAMATAN SUKADANA LAMPUNG TIMUR  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Oleh :  
ERNI YUSNITA  
NPM. 1180645**



**PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN : TARBIYAH**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
STAIN JURAI SIWO METRO  
1436 H /2015 M**

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MELALUI  
PENGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN IPS  
SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL ULUM TULUNGJAYA  
KECAMATAN SUKADANA LAMPUNG TIMUR  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

**Oleh :**

**ERNI YUSNITA  
NPM. 1180645**

**Pembimbing I : Dra. Isti fatonah, MA**

**Pembimbing II : Tusriyanto, M.Pd**

**PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN : TARBIYAH**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
STAIN JURAI SIWO METRO  
1436 H /2015 M**

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MELALUI  
PENGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN IPS  
SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL ULUM TULUNGJAYA  
KECAMATAN SUKADANA LAMPUNG TIMUR  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**ABSTRAK**

**Oleh :**

**ERNI YUSNITA**

Proses pembelajaran disekolah bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dan mempersiapkan menghadapi masa depan yang lebih baik. salah satu ukuran berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar dapat dilihat dari pemahaman dan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dikelas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah penggunaan media gambar pada mata pelajaran IPS materi Kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam pada semester genap dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Tulungjaya Kecamatan Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015? Tujuan dari penelitian ini adalah : untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS MI Miftahul Ulum Tulungjaya Sukadana.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Tulungjaya Sukadana dengan jumlah 16 siswa pada mata pelajaran IPS dengan materi Kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, serta dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus persentase.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media gambar, aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II, berdasarkan observasi aktivitas siswa pada siklus I mencapai 62,8% pada siklus II mencapai 72,2% mengalami peningkatan sebesar 12,4% dan berdasarkan tes hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 62% pada siklus I dan 86% pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 24%. Dari analisis dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Tulungjaya Sukadana Tahun Pelajaran 2014/2015

**ORISINILITAS PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ERNI YUSNITA

NPM : 1180645

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sukadana, 30 Januari 2015

Yang Menyatakan

**ERNI YUSNITA**

**MOTTO**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka ku persembahkan skripsiku ini kepada :

1. Ayah (Tamrin) dan Ibu (Siti Masonah) serta Ayah dan Ibu mertua (Samuji. SW dan Sumarni) tercinta yang penuh kasih sayang, perhatian serta kesabaran membimbing dan mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Suamiku tercinta (Ahmad Rifa'i) yang selalu memberikan semangat demi kelancaran studiku.
3. Anakku yang ku sayang (Faridatul Aulia) yang telah sabar menanti selama menjalankan pendidikan ini.
4. Sahabat-sahabatku senasib seperjuangan di MI Miftahul Ulum Tulungjaya Sukadana Lampung Timur
5. Almamaterku STAIN Jurai Siwo Metro yang selalu memberikan bantuan baik moril maupun spiritual.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA PELAJARAN IPS KELAS IV MI MIFTAHUL ULUM TULUNGJAYA SUKADANA LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2014/2015”.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I), program pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI ).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada : Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Ketua STAIN Jurai Siwo Metro, Ibu Dra. Isti fatonah, MA selaku Pembimbing I, Bapak Tusriyanto, M.Pd selaku pembimbing II, Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan STAIN Jurai Siwo Metro .

Penulis juga mengucapkan terima kasih Kepada Ibu Sayidati Hani’ah, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI MIFTAHUL ULUM Tulungjaya Sukadana Lampung Timur yang memberikan izin kepada saya untuk mengadakan penelitian di sekolah ini. Dan tidak kalah pentingnya ayah dan ibunda serta suami dan anakku yang selalu mendo’akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi ini.

Kritik dan Saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah di lakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 30 Januari 2015  
Penulis

**ERNI YUSNITA**  
NPM : 1180645

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMBUNG .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN ABSTRAK .....	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian yang Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Teori Variabel Terikat .....	9
1. Aktivitas Siswa.....	9
a. Pengertian Aktivitas Siswa.....	9
b. Konsep Aktivitas Siswa.....	10
c. Aktivitas Siswa dalam Belajar.....	11



d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas.....	13
2. Hasil Belajar IPS .....	15
a. Pengertian Hasil Belajar .....	16
b. Indikator Hasil Belajar .....	17
c . Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	18
B. Konsep Teori Variabel bebas .....	18
a. Pengertian Media Gambar.....	18
b. Ciri – ciri Media Gambar.....	19
c. Fungsi dan Manfaat Media Gambar.....	22
d. Jenis – jenis Media Pendidikan .....	22
e. Langkah – langkah Penggunaan Media Gambar.....	23
f. Media Gambar sebagai Salah Satu Media Visual.....	24
g. Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	27
C. Hipotesis Tindakan .....	30
<b>BAB III   METODE PENELITIAN</b>	
A. Definisi Oprasional Variabel .....	31
B. Setting Penelitian .....	33
C. Sabjek Penelitian .....	34
D. Prosedur Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	47
H. Indikator Keberhasilan.....	48
<b>BAB IV   HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	49
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	49
a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Miftahu Ulum Tulungjy .....	49
b. Struktur Organisasi MI Miftahul Ulum Tulungjaya.....	50
c. Visi dan Misi MI Miftahul Ulum Tulungjaya.....	51

d. Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar.....	52
e. Keadaan Siswa MI Miftahul Ulum Tulungjaya.....	54
f. Keadaan Guru MI Miftahul Ulum Tulungjaya.....	54
g. Tata Tertib Sekolah MI Miftahul Ulum Tulungjaya.....	55
2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	55
1. Pelaksanaan Siklus I.....	55
2. Pelaksanaan Siklus II.....	68
B. Pembahasan.....	79
<b>BAB V   SIMPULAN</b>	
A. Simpulan.....	85
B. Saran.....	85

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Daftar nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Bidang Studi IPS MI Miftahul Tulungjaya Sukadana .....	Ulum 4
2. Ruang Pendidikan dan Administrasi .....	53
3. Keadaan Siswa .....	54
4. Keadaan guru dan karyawan MI Miftahul Ulum Tulungjaya TP. 2014/2015 .....	54
5. Data Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I .....	60
6. Data Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I .....	63
7. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	65
8. Data Peningkatan Aktivitas Guru Siklus II .....	73
9. Data Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus II .....	75
10. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	77
11. Data Rata – rata Aktivitas Guru Siklus I dan II .....	79
12. Data Rata – rata Aktivitas Siswa Siklus I dan II .....	81
13. Data Penngkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Prosedur penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) .....	34
2. Gambar Struktur MI Miftahul Ulum Tulungjaya .....	51

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Hal
1. Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I .....	62
2. Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I .....	64
3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	66
4. Peningkatan Aktivitas Guru Siklus II .....	77
5. Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus II .....	76
6. Peningkatan Hasil belajar Siswa Siklus II .....	78

## **DAFTAR LAMPIRAN**

## Hal

1. Silabus Pembelajaran .....	88
2. RPP .....	91
3. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	107
4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	109
5. Kisi – kisi Siklus I .....	111
6. Kisi – kisi Siklus II .....	113
7. Soal Test Siklus I .....	114
8. Soal test Siklus II .....	115
9. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1 .....	116
10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Ke-2 .....	118
11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1 .....	120
12. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Ke-2 .....	122
13. Data hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum Tulungjaya Sukadana Lampung Timur Siklus I .....	124
14. Data hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum Tulungjaya Sukadana Lampung Timur Siklus II .....	126
15. Photo Kegiatan Pembelajaran .....	128
16. Media Gambar .....	131
17. Jadwal Pelajaran .....	135
18. Surat Bimbingan Skripsi .....	137
19. Surat Tugas .....	138
20. Surat Izin Research .....	139
21. Surat keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	140
22. Kartu bimbingan Konsultasi .....	141
23. Riwayat Hidup .....	152

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam proses pembelajaran siswa sebagai subyek dan sekaligus obyek dari kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu inti proses pembelajaran tidak lain adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan akhir pembelajaran. Tujuan pembelajaran tentu saja akan tercapai jika guru mengaktifkan kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Dalam kegiatan pembelajaran hasil belajar merupakan suatu hal yang sangat penting karena untuk mengukur sejauhmana proses pembelajaran itu berlangsung. Hasil belajar merupakan taraf kemampuan yang diperoleh siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar, dimana kemampuan itu merupakan perubahan secara fisik, dan psikis yang lebih maju dibandingkan dengan taraf kemampuan yang dimiliki sebelumnya.

Nashar menyatakan bahwa : “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar “.<sup>1</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah suatu taraf kemampuan yang dicapai oleh siswa setelah melakukan usaha belajar. Hasil belajar dapat dilihat pada perubahan seorang siswa, dan perubahan itu berupa tingkah laku hasil belajar yang positif, yang diukur melalui evaluasi yang hasilnya dinyatakan dalam bentuk nilai-nilai.

---

<sup>1</sup>Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta : Delia Press, 2004), h. 77

Abu Ahmadi menjelaskan bahwa hasil belajar adalah tingkat kepandaian dan keterampilan yang telah dicapai di suatu pekerjaan atau latihan anak itu sendiri.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Dimiyati hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaktif tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dari puncak proses belajar.<sup>3</sup>

Dari pernyataan di atas dapat penulis pahami bahwa yang disebut dengan hasil belajar adalah suatu bukti usaha yang telah dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam waktu yang tidak menentu. Hasil belajar sangat penting baik bagi guru dan siswa karena dari hasil belajar itu akan menjadi tolak ukur kemampuan tindak belajar dan tindak mengajar.

Benyamin S. Bloom mengklasifikasi hasil belajar dalam tiga ranah yaitu : ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*), dan ranah psikomotor (*psychomotor domain*). Hasil belajar dalam ranah kognitif terdiri dari enam kategori yaitu : pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

Permasalahan yang sering di jumpai dalam pengajaran khususnya pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien atau hasil yang maksimal, disamping masalah lainnya yang sering didapati adalah kurangnya perhatian guru terhadap penggunaan media gambar dalam upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik.

---

<sup>2</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h. 29

<sup>3</sup>Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004), h. 3



Salah satu upaya untuk memberikan aktivitas belajar siswa adalah dengan menciptakan situasi dan kondisi yang sedemikian rupa agar siswa lebih tertarik terhadap setiap pelajaran yang disampaikan guru oleh guru, dengan kata lain siswa tidak jenuh, tidak bosan ketika proses belajar mengajar. Selanjutnya siswa itu merasa butuh terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut.

Pada hakekatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan tidak efisien, antara lain disebabkan kurangnya minat dan kurangnya kegairahan.<sup>4</sup>

Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media secara efektif dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut sebagai stimulus informasi dan untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi dalam kata lain informasi yang disampaikan oleh guru sesuai dengan apa yang ditafsirkan oleh guru tersebut.

Untuk membuat siswa minat dalam belajarnya, maka bagi seorang guru dapat memanfaatkan suatu media pembelajaran yang telah ada yang di dalamnya terdapat alat praga dan media pembelajaran baik yang berupa media berbasis visual, audio, audio visual, dan lain-lain.

Fenomena yang ada saat ini, di MI Miftahul Ulum Tulungjaya Sukadana Lampung Timur sangat sedikit yang memakai media yang tepat dalam proses belajar mengajar, sebagian besar guru khususnya mata pelajaran

---

<sup>4</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003), Cet I, h. 166

Ilmu Pengetahuan Sosial hanya menggunakan papan tulis sebagai alat dan media untuk mengajar.

Permasalahan di atas perlu segera di atasi dalam rangka mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Untuk itu diperlukan upaya peningkatan hasil belajar siswa yang tidak terlepas dari peran seorang guru.

Di kelas IV MI Miftahul Ulum Tulungjaya Kecamatan Sukadana Lampung Timur, hasil belajar mata pelajaran IPS khususnya materi Kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam belum mencapai tuntas belajar, baik secara individual maupun klasikal. Untuk membuktikan hal ini penulis sajikan hasil pra survey pada tanggal 1 Oktober 2014 terhadap nilai Ulangan Tengah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015. Adapun hasil pra survey tersebut seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1  
Rata-rata nilai IPS siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Tulungjaya Kecamatan Sukadana Tahun Pelajaran 2014/2015<sup>5</sup>

Nilai	Jumlah siswa	Persentase (%)	Keterangan
< 70	10	70,59%	Belum Tuntas
≥ 70	6	29,41%	Tuntas
Jumlah	16	100%	

Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 70  
Prosentase Ketuntasan Kelas 100%

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70 hanya 7 siswa atau 29,41%. Sementara itu guru menginginkan nilai yang memuaskan dengan target semua siswa dapat menyelesaikan dan memenuhi standar ketuntasan minimal mata

---

<sup>5</sup>Daftar Nilai Hasil Pra Survey Ulangan Tengah Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015 Kelas IV MI Miftahul Ulum Tulungjaya Sukadana

pelajaran IPS yaitu 70 dengan prosentase 100%, oleh karena itu guru harus berusaha agar harapan dapat terwujud. Dalam rangka mewujudkan harapan itu maka perlu dilakukan penggunaan media gambar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui penggunaan media gambar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Tulungjaya Kecamatan Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagian besar guru khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sangat sedikit yang memakai media gambar dalam proses belajar mengajar, padahal semua materi IPS tidak bisa dijelaskan hanya lewat kata-kata atau lewat tulisan saja.
2. Kurangnya aktivitas belajar siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Tulungjaya Kecamatan Sukadana Lampung Timur.
3. Rata-rata nilai ulangan harian mata pelajaran IPS kelas IV MI Miftahul Ulum Tulungjaya Kecamatan Sukadana Lampung Timur masih rendah karena banyak siswa yang belum memenuhi KKM >70.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk mempermudah pembahasan dan menghindari meluasnya masalah, peneliti memberikan batasan masalah yang diteliti. Adapun pembatasan

masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Tulungjaya Kecamatan Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015 pada materi Kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam di semester genap.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penggunaan media gambar pada mata pelajaran IPS materi Kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam pada semester genap dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Tulungjaya Kecamatan Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Apakah penggunaan media gambar pada mata pelajaran IPS materi Kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam pada semester genap dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Tulungjaya Kecamatan Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa pada mata pelajaran IPS materi Kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam

kelas IV MI Miftahul Ulum Tulungjaya Kecamatan Sukadana Lampung Timur.

2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam kelas IV MI Miftahul Ulum Tulungjaya Kecamatan Sukadana Lampung Timur.

Berdasarkan tujuan di atas, manfaat yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam melakukan pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar.

2. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa bisa lebih aktif dalam menerima pelajaran dan bisa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga prestasi belajarnya lebih meningkat.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, sehingga tujuan sekolah dapat tercapai.

#### **F. Penelitian yang Relevan**

Untuk menjaga keaslian penelitian dan agar tidak terjadi duplikasi, penulis melakukan penelitian yang relevan dengan tema yang penulis pilih. Dari penelusuran yang penulis lakukan, ada beberapa karya tulis dengan tema yang relevan, yakni :

1. Skripsi karya Lisnawati, jurusan Pendidikan Dasar, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Jakarta tahun 2012, yang berjudul “Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar di kelas III MIS Al Ihsan Jakarta”.<sup>6</sup>

Skripsi ini membahas bagaimana meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS dengan menggunakan media gambar. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini penulis mengkaji bagaimana proses yang dilakukan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di MI miftahul Ulum Tulungjaya melalui media gambar.

2. Skripsi karya Siti Chalimah, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011, yang berjudul “Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN Gading Surabaya”.<sup>7</sup>

Skripsi tersebut membahas bagaimana penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS serta faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan penggunaan media gambar. Perbedaan dengan penelitian ini adalah bahwa dalam penelitian ini penulis mengkaji bagaimana proses yang dilakukan dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V MI

---

<sup>6</sup>Lisnawati, “Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar di kelas III MIS Al Ihsan Jakarta”, *Skripsi*, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Jakarta tahun 2011

<sup>7</sup>Siti Chalimah, “Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN Gading Surabaya”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011

Miftahul Ulum Tulungjaya Sukadana Lampung Timur, melalui  
penggunaan media gambar

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Teori Variabel Terikat**

##### **1. Aktivitas Siswa**

###### **a. Pengertian Aktivitas**

Aktivitas berasal dari kata aktif yang berarti giat bekerja, berusaha.<sup>1</sup> Jadi aktivitas berarti kegiatan dan kesibukan. Sedangkan siswa adalah peserta didik pada satuan pendidikan di jalur pendidikan sekolah. Jadi yang dimaksud aktivitas siswa disini adalah keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Menurut Hamalik siswa adalah suatu organisme hidup yang di dalam dirinya terdapat beraneka ragam kemungkinan potensi yang hidup dan berkembang. Di dalam diri seseorang terdapat prinsip aktif, keinginan untuk berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip aktif inilah yang mengendalikan perilaku siswa.<sup>2</sup> Oleh karena itu, seorang siswa harus bersungguh-sungguh dalam belajar.

Di dalam diri siswa terdapat prinsip aktif, keinginan untuk berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip aktif inilah yang mengendalikan perilaku siswa.<sup>3</sup>

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berpikir kritis dan dapat

---

<sup>1</sup>Tim penyusun kamus pusat dan pengembangan bahasa, Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi III, (Jakarta : Balai pustaka, 2005), h.23.

<sup>2</sup>Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2007), h.76.

<sup>3</sup>*Ibid.*



memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Mc Keachie mengemukakan beberapa aspek terjadinya aktivitas siswa:

- 1) Partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan dan kegiatan pembelajaran.
- 2) Tekanan pada aspek afektif dalam belajar.
- 3) Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang berbentuk interaksi antar siswa.
- 4) Kekompakan kelas sebagai kelompok belajar.
- 5) Kebebasan belajar yang diberikan kepada siswa dan kesempatan untuk berbuat serta mengambil keputusan penting dalam proses pembelajaran.
- 6) pemberian waktu untuk menanggulangi masalah pribadi siswa, baik berhubungan maupun tidak berhubungan dengan pembelajaran.<sup>4</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa terjadinya aktivitas siswa itu adanya partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan pembelajaran, adanya tekanan pada aspek afektif, adanya partisipasi siswa serta adanya kekompakan kelas sebagai kelompok belajar.

#### b. Konsep Aktivitas Siswa

Pembelajaran merupakan suatu proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>5</sup> Proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pembelajaran yang dilakukan dengan berpusat pada siswa, secara otomatis siswa akan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dapat mengembangkan cara-cara belajar mandiri, berperan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses pembelajaran itu sendiri.

---

<sup>4</sup> *Ibid*, h.77

<sup>5</sup> Dimiyati dan Mujiyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h.157

Belajar mengajar merupakan kegiatan aktif siswa dalam membangun pemahaman. Dengan demikian, guru perlu memberikan dorongan kepada siswa untuk menggunakan haknya dalam membangun dan mengembangkan gagasannya. Tanggung jawab belajar berada pada diri siswa, sedangkan guru bertanggung jawab untuk menciptakan situasi yang mendorong prakarsa, motivasi, dan tanggung jawab siswa untuk belajar.

Setiap siswa memiliki peranan masing-masing sesuai dengan pengalaman dan kemampuannya. Aktivitas belajar ini tidak hanya ada keaktifan fisik yang berupa membaca, menulis dan lainnya, tetapi meliputi keaktifan psikis yang berupa memecahkan masalah, menyimpulkan, mengkomunikasikan dan lainnya.

Aktivitas siswa tentu juga dipengaruhi oleh guru dalam memberikan pembelajaran. Salah satu peranan guru dalam pembelajaran yaitu membantu siswa dalam memahami materi. Bimbingan guru akan mengarahkan mereka untuk melakukan aktivitas belajar.

### c. Aktivitas Siswa dalam Belajar

Aktivitas siswa dalam belajar dapat dilihat dari berbagai kegiatan atau aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Aktivitas siswa ini antara lain nampak dalam kegiatan :

- 1) Berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan
- 2) Mempelajari, mengalami, dan menemukan sendiri bagaimana memperoleh suatu pengetahuan
- 3) Merasakan sendiri bagaimana tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepadanya
- 4) Belajar dalam kelompok
- 5) Mencobakan sendiri konsep-konsep tertentu

- 6) Mengkomunikasikan hasil pikiran, penemuan, dan penghayatan nilai-nilai secara lisan atau penampilan.<sup>6</sup>

Jadi aktivitas siswa dalam belajar itu adalah segala kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh siswa.

Selain hal tersebut di atas banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolahan tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat.

Paul B. Dielrich membuat suatu daftar yang berisi macam-macam aktivitas siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) *Visual Activities*, misalnya membaca, memperhatikan gambar atau demonstrasi percobaan, dan mengoreksi pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral Activities*, antara lain menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan interupsi.
- 3) *Listening Activities*, misalnya mendengarkan uraian, mendengarkan percakapan, mendengarkan diskusi, musik ataupun pidato.
- 4) *Writing Activities*, misalnya menulis cerita, menulis karangan, membuat laporan, membuat angket, menyalin, dan merangkum.
- 5) *Drawing Activities*, misalnya menggambar atau membuat grafik, diagram atau peta.
- 6) *Motor Activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain.
- 7) *Menthal Activities*, contohnya menganggap mengingat, memecahkan persoalan, menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
- 8) *Emotional Activities*, menaruh minat, gembira, bersemangat, berani, gugup, dan tenang.<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat di atas mengenai macam-macam aktivitas siswa adalah segala aktivitas siswa dalam belajar meliputi : membaca, menyatakan, mendengarkan, menulis, menggambar, melakukan percobaan, memecahkan persoalan dan menaruh minat.

#### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas

---

<sup>6</sup>Suryosubroto,S., *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), h.

<sup>7</sup>Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), Cet. IV h. 2-3

1) Faktor Intern

Segala sesuatu yang dibawa anak sejak lahir, fitrah yang suci dan merupakan bakat bawaan dari lahir sebagai ciri khas masing-masing individu karena setiap siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda.<sup>8</sup>

2) Faktor Ekstern

a. Keluarga

“Bagi seorang anak, keluarga merupakan tempat pertama dimana dia menerima pelajaran dan pendidikan dari orang tua. Dalam keluarga pula untuk pertama kalinya terjadi interaksi antara anak dan dengan dunia luar. Para ahli berpendapat pentingnya pendidikan dalam keluarga membawa pengaruh terhadap kehidupan anak. Demikian pula terhadap pendidikan yang akan dialaminya di sekolah dan masyarakat”.<sup>9</sup>

Jadi pelajaran dan pendidikan dalam keluarga sangat penting dikarenakan pertama kalinya anak berhubungan dengan dunia luar, anak akan menjadi baik tergantung bagaimana pendidikan yang diberikan dalam keluarga.

b. Sekolah

Dalam sekolah terdapat pula variabel yang dapat mempengaruhi aktivitas siswa, antara lain:

(a) Sikap Guru

Cara yang paling baik yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kreatifitas dan keaktifan siswa adalah dengan mendorong motivasi intrinsik. Motivasi ini timbul dari dalam

---

<sup>8</sup>Jalaludin, *Theologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), h. 177

<sup>9</sup>Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : PT Al Ma'ruf, 2000), h. 37

diri individu itu sendiri tanpa adanya paksaan dan dorongan dari orang lain.<sup>10</sup>

Jadi sikap guru sangat penting dalam mengembangkan kreatifitas dan aktivitas siswa .

Untuk itu sikap yang harus dimiliki guru antara lain:

- 1) guru tidak mendominasi pembicaraan tetapi lebih banyak memberikan rangsangan berpikir kepada siswa untuk memecahkan masalah.
- 2) Menyediakan dan mengusahakan berbagai sumber belajar bagi siswa
- 3) Guru menempatkan diri sebagai pembimbing
- 4) Guru senantiasa menghargai setiap pendapat siswa dan mendorong agar siswa selalu mengajukan pendapat secara bebas.

#### (b) Ruang Kelas

Ruang kelas harus diciptakan untuk merangsang keaktifan visual siswa tanpa mengganggu perhatian. Pengaturan ruang kelas yang luwes, tidak konvensional akan merangsang siswa untuk menumbuhkan bakat dan kemampuan secara aktif dan kreatif.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa ruang kelas berpengaruh terhadap aktivitas siswa untuk itu harus diciptakan sedemikian rupa untuk merangsang keaktifan visual siswa tanpa ada yang mengganggu.

---

<sup>10</sup>Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2003), h. 24

<sup>11</sup>Utami Munandar, *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), h. 111

(c) Masyarakat

Pendidikan dalam masyarakat bisa dikatakan pendidikan secara tidak langsung, pendidikan yang dilaksanakan secara tidak sadar oleh masyarakat dan peserta didik secara sadar atau tidak sadar mendidik dirinya sendiri.

Corak dan ragam pendidikan yang dialami seseorang dalam masyarakat banyak sekali meliputi segala bidang baik sikap dan minat maupun pembentukan kreatifitas dan keaktifan.<sup>12</sup>

Faktor masyarakat juga berpengaruh terhadap aktifitas siswa, karena banyak sekali pelajaran yang dialami siswa ketika berada ditengah-tengah masyarakat.

## 2. Hasil Belajar IPS

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.<sup>13</sup>

Nashar menyatakan bahwa : “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar “.<sup>14</sup>

Menurut Aunurrahman hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Walaupun tidak semua tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan

---

<sup>12</sup>*Ibid.*

<sup>13</sup>Nana Sujana, *Media Pengajaran*,(Bandung : PT. Sinar Baru Algesindo,2001), Cet.Ke-4, h.3

<sup>14</sup>Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta : Delia Press, 2004), h. 77

tingkah laku.<sup>15</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah suatu taraf kemampuan yang dicapai oleh siswa setelah melakukan usaha belajar. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa, diperlukan evaluasi dengan tes untuk melihat hasil belajar siswa, dari nilai yang diperoleh siswa tersebut dapat ditentukan apakah siswa tersebut sudah tuntas atau belum, dikatakan tuntas apabila 70% siswa mendapatkan nilai  $\geq 70$ .

b. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan khusus yang direncanakan guru sebelumnya, hal ini dipengaruhi pula oleh kemampuan guru sebagai perancang belajar mengajar. Untuk itu guru dituntut untuk menguasai taksonomi Bloom yang selama ini dijadikan pedoman dalam perumusan tujuan khusus yang tidak asing lagi bagi setiap guru dimanapun ia bertugas.

Menurut Ivor K. Davies, tujuan khusus secara luas dapat dikelompokkan kedalam 3 kategori yakni tujuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Tujuan kognitif berhubungan dengan informasi dan pengetahuan; karena itu Usaha untuk mewujudkan tercapainya tujuan kognitif adalah suatu kegiatan pokok program pendidikan dan latihan. Tujuan afektif menekankan pada sikap dan nilai, perasaan dan emosi. Tujuan psikomotor berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda, atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan anggota badan. Usaha untuk mewujudkan tercapainya tujuan psikomotorik adalah perhatian utama bagi kegiatan latihan industri dan vokasional yang ideal.<sup>8</sup>

---

<sup>15</sup>Aunurrohman. 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabet, 2009), h. 37

<sup>8</sup>Ivor K. Davies, *Pengelolaan Belajar*, (Jakarta : Rajawali, 1986), h. 97

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa klasifikasi tujuan tersebut memungkinkan hasil belajar akan diperoleh dari kegiatan belajar mengajar. Adapun indikator yang hendak dicapai yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, namun pada dasarnya ditimbulkan pada dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa sendiri (*faktor internal*) dan faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan (*faktor eksternal*). Adapun faktor-faktor tersebut sebagai berikut :

1) *Faktor Internal*

Faktor internal yaitu keadaan yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yang berasal dari dirinya. Dalam faktor internal ada dua yang mempengaruhinya, yaitu :

- a) dari segi biologis meliputi fisik, usia, kematangan, kesehatan.
- b) dari segi psikologis meliputi kelelahan, motivasi, dan minat.

Adanya pengaruh dari dalam dirinya merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan manusia adalah perubahan tingkah laku individu yang diminati dan disadari, siswa harus merasakan adanya sesuatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi.

2) *Faktor Eksternal*

Faktor ini dipengaruhi oleh keadaan yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Salah satu lingkungan belajar yang



sangat dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektifitas tidaknya suatu proses belajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

## **B. Konsep Teori Varibel Bebas**

### **1. Media Gambar**

#### **a. Pengertian Media Gambar**

Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip dan proyektor.<sup>16</sup>

Jadi media gambar adalah gambar yang berbentuk dua dimensi yang memiliki ukuran panjang dan lebar sebagai alat berupa gambar yang berfungsi menyampaikan materi pengajaran, yang terdiri dari lukisan, potret, slide, film, strip dan proyektor.

Diantara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai, hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Media gambar umumnya dapat dibuat guru tanpa biaya yang mahal, dan sederhana serta praktis penggunaannya. Media gambar sudah sesuai dengan kemajuan teknologi seperti fotografi. Selain itu

---

<sup>16</sup>Oemar Hamalik, *Media Pengajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), h. 14

media gambar juga merupakan sebuah sarana yang sangat baik untuk membawa situasi dunia luar kedalam ruang kelas. Media gambar termasuk media visual, sama dengan media lain, yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari penerima sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual supaya proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Media gambar dikelompokkan kedalam media visual yaitu media yang mengandalkan indra penglihatan.

b. Ciri-ciri Media Gambar

Gerlach & Ely mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya.

Ciri-ciri media gambar antara lain :

1) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau obyek. Suatu peristiwa atau obyek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, disket computer, dan film. Suatu obyek yang telah diambil gambarnya (direkam) dengan kamera atau video kamera dengan mudah dapat direproduksi dengan mudah kapan saja diperlukan. Dengan ciri fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau

obyek yang terjadi pada satu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu.

2) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Transpormasi suatu kejadian atau obyek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*.<sup>17</sup>

3) Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu obyek atau kejadian ditranportasikan melalui ruang, dan sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relative sama mengenai kejadian itu. Dewasa ini, distribusi media tidak hanya terbatas pada satu kelas atau beberapa kelas pada sekolah-sekolah di dalam suatu wilayah tertentu, tetapi juga media itu misalnya rekaman video, audio, disket computer dapat disebar ke seluruh penjuru tempat yang diinginkan kapan saja.<sup>18</sup>

Berdasarkan penjelasan kedua ciri tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri media itu sebagai transpormasi suatu kejadian yang dapat disajikan kepada siswa dalam waktu yang lama dan juga dapat disebarkan kemana saja, seperti pada rekaman video, audio, disket komputer.

c. Fungsi dan manfaat Media Gambar

Pemanfaatan media pengajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu fungsi utama dari media pembelajaran

---

<sup>17</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.13

<sup>18</sup>*Ibid*, h.14

adalah sebagai alat bantu mengajar yang dipergunakan guru. Secara garis besar fungsi utama penggunaan media gambar sebagai berikut :

Berbagai manfaat media pengajaran telah dibahas oleh banyak ahli. Menurut Kempt & Dayton meskipun telah lama disadari bahwa banyak keuntungan penggunaan media pengajaran, penerimaannya serta pengintegrasinya ke dalam program-program pengajaran berjalan amat lambat.

Mereka mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pengajaran di kelas atau sebagai cara utama pengajaran langsung sebagai berikut :

- 1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama.
- 2) Pengajaran bias lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan, media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
- 4) Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.
- 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pengajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik dan jelas.
- 6) Pengajaran dapat diberikan kapan dan di mana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pengajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
- 7) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif, beban guru untuk menjelaskan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran

dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar, misalnya sebagai konsultan atau penasehat siswa.<sup>19</sup>

Menurut *Enciclopedy of Educational Research* nilai atau mafaat media pendidikan adalah sebagai berikut :

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang kongkret untuk berpikir sehingga mengurangi verbalisme.
- 2) Memperbesar perhatian siswa.
- 3) Meletakkan dasar yang penting untuk perkembangan belajar oleh karena itu pelajaran lebih mantap.
- 4) Memberikan pengalaman yang nyata.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu.
- 6) Membantu tumbuhnya pengertian dan dengan demikian membantu perkembangan bahasa.
- 7) Memberikan pengalaman yang tidak diperoleh dengan cara lain.
- 8) Media pendidikan memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dan muris.
- 9) Media pendidikan memberikan pengertian atau konsep yang sebenarnya secara realita san teliti.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis jelaskan bahwa media pendidikan banyak memberikan manfaat pada dunia pendidikan salah satu diantaranya mengurangi verbalisme dan memberikan perhatian besar terhadap materi pembelajaran dengan demikian hasil belajar yang diperolehnya tinggi.

#### d. Jenis-jenis Media Pendidikan

Jenis-jenis media pendidikan dibagi menjadi beberapa macam yaitu:

- 1) Dilihat dari jenisnya, media terbagi menjadi:

- a. Media auditif

Media yang hanya mengandalkan suara saja seperi radio, kaset rekoorder, peringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan pendengaran.

- b. Media visual

---

<sup>19</sup>*Ibid*, h.22-24

<sup>20</sup>Fatah Syukur NC, *Teknologi Pendidikan*,(Semarang : Rasail, 2005), h. 127

Media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip, slides, foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu.

c. Media audio visual

Media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.

Media ini dibagi dalam :

- a) Audio visual murni yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti video kaset
- b) Audio visual tidak murni yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya berasal dari slides proyektor dan unsur suaranya berasal dari tape recorder.

2) Dilihat dari daya liputnya, media terbagi menjadi

- a. Media dengan daya liput luas dan serentak Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama. seperti radio dan televisi serta internet
- b. Media dengan daya liput terbatas oleh ruang dan tempat. Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film sound slides film rangkai, yang harus menggunakan empat tertutup dan gelap.
- c. Media untuk pembelajaran individual. Media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri.

3) Dilihat dari bahan-bahannya, media terbagi menjadi:

- a. Media sederhana  
Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit.
- b. Media kompleks
- c. Media ini adalah media yang bahan dasarnya kompleks sulit didapat serta mahal harganya, sulit membuatnya, dan penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai.<sup>21</sup>

e. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar

Langkah-langkah pembelajaran dengan penggunaan media gambar sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana pembelajaran dan penentuan media
- 2) Mempelajari bahan/materi yang akan disiapkan

---

<sup>21</sup>Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), h. 10

- 3) Menyiapkan segala peralatan atau media yang akan digunakan
- 4) Menjelaskan kepada siswa tujuan yang akan dicapai
- 5) Menyiapkan siswa kemudian menjelaskannya apa yang harus mereka lakukan pada saat pembelajaran
- 6) Setelah selesai baru memulai pembelajaran
- 7) Menjelaskan setiap bagian-bagian dari media
- 8) Setelah menyampaikan materi selesai, guru bersama siswa secara bersama mengulas kembali materi yang akan dipelajari bersama kemudian menyimpulkan.<sup>22</sup>

Jadi sebelum guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran harus membuat perencanaan media, mempelajari bahan yang akan disampaikan, terus menjelaskan setiap bagian-bagian dari media gambar tersebut.

#### f. Media Gambar Sebagai Salah Satu Media Visual

Gambar atau foto merupakan salah satu media grafis paling umum digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>23</sup>

Diantara media pendidikan, foto atau gambar adalah media yang paling umum dipakai, dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Oleh karena itu, pepatah Cina mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata.<sup>24</sup>

Gambar yang dimaksud disini termasuk foto, lukisan/gambar, dan sketsa (gambar garis). Tujuan utama penampilan berbagai jenis gambar ini adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa.

---

<sup>22</sup>Angkowo Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta : Grasindo, 2007), h. 14

<sup>23</sup>Usman, M. Basyirudin, Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), Cet. I, h.13

<sup>24</sup>Sadiman, Arief S,et. al, *Media Pendidikan , Pengetian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), ed. I, Cet. 13, h. 29

Materi pelajaran yang memerlukan visualisasi dalam bentuk ilustrasi yang dapat diperoleh dari sumber yang ada. Gambar-gambar dari majalah, booklet, brosur, selebaran, dan lain-lain mungkin dapat memenuhi kebutuhan kita. Jika pada saat ini belum memiliki clipping gambar, sebaiknya kita mulai mengumpulkan gambar dari berbagai disiplin ilmu.

Gambar yang dikumpulkan dan dipilih untuk digunakan dalam penyampaian materi pelajaran sebaiknya difoto kopi. Gambar-gambar itu kemudian digabung dengan label judul dengan huruf-huruf lekat misalnya rugos. Hasilnya dapat difoto kopi atau difoto kemudian dicetak di atas kertas foto kopi yang baik dengan ukuran yang diinginkan.<sup>25</sup>

Maksudnya adalah gambar-gambar yang sudah dikumpulkan diberi label judul kemudian difoto copy.

- 1) Hal-hal yang harus diperhatikan dalam memilih media gambar sebagai salah satu media visual.

Dalam memilih gambar yang baik perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a) “Keaslian gambar, sumber yang digunakan hendaklah menunjukkan keaslian atas situasi yang sederhana.
- b) Kesederhanaan, terutama dalam menentukan warna akan menimbulkan kesan tertentu, mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis. Usahakan supaya anak tertarik pada gambar yang dipergunakan.
- c) Bentuk item, diusahakan agar anak memperoleh tanggapan yang tepat tentang objek-objek dalam gambar misalnya gambar dalam majalah, surat kabar dan sebagainya.
- d) Gambar yang digunakan hendaklah menunjukkan hal yang sedang dibicarakan atau yang sedang dilakukan. Anak biasanya lebih tertarik untuk memahami sesuatu gambar yang kelihatannya sedang bergerak.

---

<sup>25</sup>*Ibid*, h.112



- e) Harus diperhatikan nilai fotografinya. Biasanya anak-anak memusatkan perhatian pada sumber-sumber yang lebih menarik.
- f) Segi artistik juga perlu diperhatikan. Penggunaannya harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Sumber yang bagus belum tentu efektif, mungkin anak-anak lebih tertarik pada gambar-gambar yang kelihatannya tidak bagus misalnya lapangan yang luas, batu karang dan sebagainya”.<sup>26</sup>

Maksud dari uraian di atas adalah bahwa untuk memilih gambar yang baik harus gambar asli, sederhana, menunjukkan hal yang sedang dibicarakan, diperhatikan nilai fotografinya serta memperhatikan segi keindahannya.

## 2) Pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam memilih media Gambar

Beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam memilih gambar sebagai media disebutkan sebagai berikut :

- a) Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Masalah tujuan pembelajaran ini merupakan komponen yang utama yang harus diperhatikan dalam memilih media. Dalam penetapan media harus jelas dan operasional, spesifik dan benar-benar tergambar dalam bentuk perilaku (*behavior*).
- b) Aspek materi menjadi bahan pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media. Sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran.
- c) Kondisi audience (siswa) dari segi subyek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak. Faktor umur, intelegensi, latar belakang pendidikan, budaya, dan lingkungan anak menjadi titik perhatian dan pertimbangan dalam memilih media pengajaran.
- d) Ketersediaan media di sekolah atau meungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan seorang guru. Seringkali suatu media dianggap tepat untuk digunakan di kelas akan tetapi di sekolah tersebut tidak tersedia media atau peralatan yang diperlukan, sedangkan untuk mendesain atau merancang suatu media yang dikehendaki tersebut tidak mungkin dilakukan oleh guru.

---

<sup>26</sup>Usman, M. Basyirudin, Asnawir, *Op-Cit*, h. 49

- e) Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada audien (siswa) secara tepat dan berhasil guna.
- f) Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai. Pemanfaatan media yang sederhana mungkin lebih menguntungkan daripada menggunakan media yang canggih bilamana hasil yang dicapai tidak sebanding dengan dana yang dikeluarkan.<sup>27</sup>

Berdasarkan uraian di atas dalam memilih gambar harus memperhatikan ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan, yaitu mediana harus selaras, dianggap penting, kondisi siswa, ketersediaan gambar, tidak terlalu banyak menggunakan biaya.

g. Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV MI yang akan diajarkan adalah sebagai berikut :

Standar Kompetensi	:	2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten I kota dan provinsi
Kompetensi Dasar	:	2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya
Materi Pokok/ Pembelajaran	:	Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain yang ada di daerahnya

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan orang untuk menghasilkan pendapatan, pendapat yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan hidup, ada tiga jenis kebutuhan,yaitu :

1. Kebutuhan pokok atau kebutuhan Primer
2. Kebutuhan sekunder
3. Kebutuhan tersier.

---

<sup>27</sup> *Ibid*, h.15-16

Sumber daya alam dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dalam pengelolaan sumber daya alam yang tersedia inilah manusia melakukan kegiatan ekonomi, ada tiga macam kegiatan ekonomi yang penting kita pelajari, yakni :

1. Kegiatan menghasilkan barang dan jasa

Petani bercocok tanam untuk menghasilkan padi, peternak merawat hewan menghasilkan daging, telur, susu, kulit, dokter merawat orang sakit sampai sembuh, guru mengajar dan mendidik para siswa.

Kegiatan tersebut diatas termaksud kegiatan menghasilkan barang dan jasa disebut kegiatan produksi, orang yang melakukan kegiatan disebut Produsen. Tujuan kegiatan produksi adalah menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat

2. Kegiatan mendistribusikan barang dan jasa

Setelah selesai diproduksi lalu dijual, penjualan disebut mendistribusikan barang, orang – orang yang bekerja mendistribusikan barang dan jasa disebut distributor.

3. Kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa

Memakai atau menggunakan barang dan jasa disebut kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa, orang yang melakukan kegiatan memakai atau menggunakan jasa tertentu juga disebut melakukan kegiatan ekonomi.

Pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi mempengaruhi mata pencarian masyarakat disetiap daerah baik itu datarn tinggi, dataran rendah, pegunungan dan pantai. misalnya :

1. Mata pencaharian masyarakat didaerah pantai

- a. Nelayan
  - b. Pengusaha tambak
  - c. Petani garam, dll
2. Mata pencaharian masyarakat didaerah dataran rendah
    - a. Petani
    - b. Pedagang hasil bumi
    - c. Pengrajin alat rumah tangga, dll
  3. Mata pencaharian masyarakat didaerah dataran tinggi
    - a. Peternak
    - b. Petani
    - c. Pejerja pekebunan, dll
  4. Mata pencaharian masyarakat kota
    - a. Pekerja jasa
    - b. Wiraswasta
    - c. Karyawan, dll

Berdasarkan uraian tentang materi pembelajaran IPS dikelas IV MI tersebut adalah bahwa siswa harus mampu mengenal dan menjelaskan tentang kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam serta pemanfaatan dan pemeliharaannya.

## **B. Hipotesis Tindakan**

Sebelum penulis mengajukan hipotesis terlebih dahulu penulis akan mengemukakan pengertian hipotesis sebagai berikut : Hipotesis merupakan

jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>29</sup>

Jadi hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya dengan jalan *research*.

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis mengajukan hipotesisnya sebagai berikut : ”Penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Tulungjaya Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015”

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Definisi Operasional Variabel**

---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 96

Menurut Sudarmayanti dan Syaifudin Hidayat, “Definisi operasional adalah definisi yang ada dalam hipotesis atau definisi yang pada intinya merupakan penjabaran lebih lanjut dan tegas dari suatu konsep. Sedangkan variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu peneliti.”<sup>1</sup>

Devinisi variabel menurut Sugiono diartikan obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>2</sup>

Dari kedua pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa devinisi operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut secara lebih konkrit dan tegas tentang suatu yang dijadikan objek pengamatan penelitian.

Variabel sebagai objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain.<sup>3</sup> Dari penjelasan tersebut yang menjadi variabel bebasnya adalah media gambar.

Langkah-langkah penggunaan media gambar sebagai berikut :

- a. Membuat rencana pembelajaran dan penentuan media
- b. Mempelajari bahan/materi yang akan disiapkan

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 126

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, :Alfabet, 2009), h. 38

<sup>3</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan statistic*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h.

- c. Menyiapkan segala peralatan atau media yang akan digunakan
- d. Menjelaskan kepada siswa tujuan yang akan dicapai
  - f. Menyiapkan siswa kemudian menjelaskannya apa yang harus mereka lakukan pada saat pembelajaran
  - g. Setelah selesai baru memulai pembelajaran
  - h. Menjelaskan setiap bagian-bagian dari media
  - i. Setelah menyampaikan materi selesai, guru bersama siswa secara bersama mengulas kembali materi yang akan dipelajari bersama kemudian menyimpulkan

Media gambar merupakan media yang membantu guru untuk menjelaskan materi agar siswa betul-betul mengetahui yang sesungguhnya mengenai gambar-gambar yang sedang dipelajari.

Melalui media gambar ini diharapkan hasil belajar lebih bermakna bagi siswa. Siswa tidak hanya tau kata-kata saja akan tetapi tau gambar yang sebenarnya terhadap materi yang sedang diajarkan.

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang disebabkan oleh variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat.<sup>5</sup> Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran IPS. Aktivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran IPS dan hasil belajar yang dimaksud dalam

---

<sup>5</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan statistic*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h. 13

penelitian ini juga adalah hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS yang diperoleh siswa dari nilai dari tes hasil belajar diberikan guru setelah mempelajari suatu pokok bahasan kompetensi dasar.

Aktivitas berarti kegiatan dan kesibukan. Sedangkan siswa adalah peserta didik pada satuan pendidikan di jalur pendidikan sekolah. Jadi yang dimaksud aktivitas siswa disini adalah rangkayan kegiatan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas. Indikator yang hendak dicapai adalah meningkatnya *Visual Activities*, misalnya membaca, memperhatikan gambar atau demonstrasi percobaan, dan mengoreksi pekerjaan orang lain.

Yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar pada mata pelajaran IPS kelas IV khususnya materi Kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam, dimana kemampuan itu merupakan perubahan pengetahuan, pemahaman dan sikap peserta didik yang lebih baik dari kemampuan yang dimiliki sebelumnya.

## **B. Setting Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Tulungjaya Sukadana Lampung Timur.

Waktu Penelitian selama dua bulan, yaitu dari bulan Oktober, November, Tahun Pelajaran 2014/2015.

## **C. Subjek Penelitian**



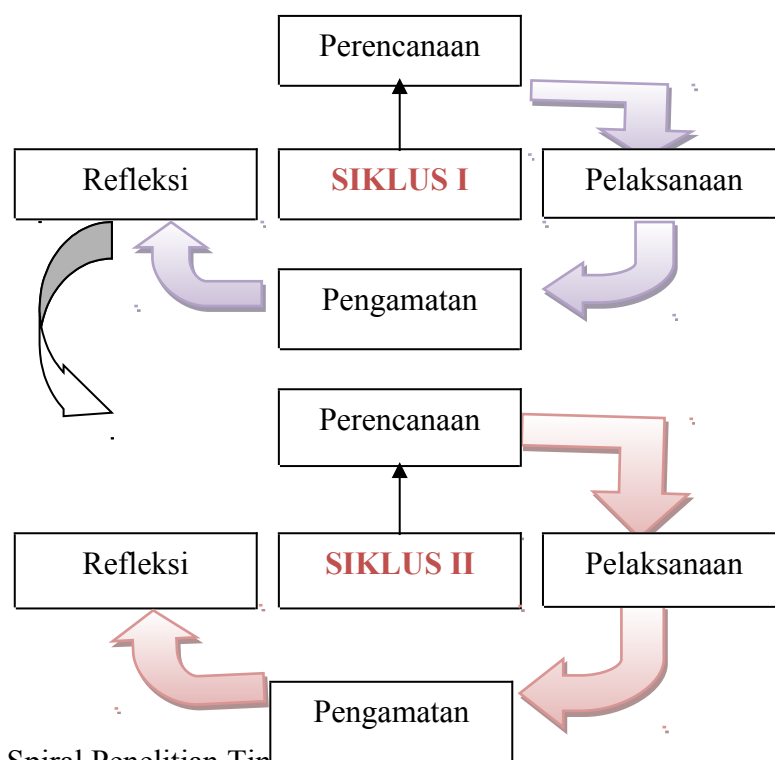
Subjek penelitian ini adalah aktivitas siswa belajar dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS kelas IV di MI Miftahul Ulum Tulungjaya Sukadana Lampung Timur.

#### D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam hal ini penulis mengobservasi pembelajaran yang didesain dengan media gambar berupa keaktifan belajar melalui tes dan post tes.

##### 1. Bentuk Penelitian

Penelitian ini mengikuti model Hopkins yaitu pengkajian daur, model tersebut dapat di gambarkan di bawah ini:



Gambar 1. Spiral Penelitian Tindakan Kelas

##### 2. Tahap-tahap Penelitian

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h.16

Secara keseluruhan langkah-langkah yang dilakukan dalam tindakan pembelajaran di kelas sebagai berikut :

**a. Siklus I**

Siklus I terdiri dari perencanaan, tindakan, mengamati, dan refleksi, proses pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

**1) Perencanaan Tindakan**

Guru/Peneliti menyiapkan alat-alat pembelajaran seperti membuat silabus pembelajaran, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat modul pembelajaran, mempersiapkan lembar observasi

**2) Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan dilaksanakan di kelas IV sesuai dengan perencanaan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti juga membuat catatan terhadap perkembangan yang terjadi di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

Selama pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer yang mencatat pada lembar pengamatan

**3) Pengamatan Tindakan**

Pengamatan dilakukan untuk meneliti pelaksanaan tindakan yang sedang dan telah dilaksanakan. Untuk melihat

perkembangan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS, peneliti menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mengemukakan data terkait dengan keaktifan belajar siswa. Selain itu observasi juga dilakukan dengan cara mencatat hal-hal penting pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi.

#### 4) Refleksi Terhadap Tindakan

Refleksi dilakukan untuk melihat hasil sementara penggunaan media gambar dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS.

### b. Siklus II

#### 1) Perencanaan Tindakan

Setelah mengetahui perkembangan permasalahan, dan setelah membuat revisi perencanaan, dalam tahap ini peneliti membuat rencana baru, untuk menanggapi permasalahan baru yang muncul sebagai usaha perbaikan dalam pembelajaran. Peneliti merencanakan tindakan, dengan harapan permasalahan dapat terselesaikan. Rencana tindakan diupayakan selalu terkait dengan tindakan yang telah dilakukan, sehingga ada rencana baru yang simultan, seperti mata rantai yang terus bersambung.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan selanjutnya adalah memperbaharui pembelajaran dengan pokok bahasan selanjutnya. Pelaksanaan ini dilakukan dengan menerapkan rencana tindakan. Dalam hal ini peneliti juga membuat catatan terhadap berlangsungnya kegiatan belajar di dalam kelas. Rencana yang sudah matang kemudian diaplikasikan di dalam kelas sebagai bentuk tindakan. Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai rencana tindakan guna memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

### 3) Pengamatan Tindakan

Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan dalam kegiatan pembelajaran terkait dengan perkembangan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi. Observasi yang terakhir sangat menentukan hasil penelitian, sehingga peneliti harus jeli mengamati perkembangan yang terjadi di dalam kelas.

### 4) Refleksi Tindakan

Peneliti mencatat hasil observasi untuk mengetahui hasil tindakan yang telah diterapkan. Peneliti merefleksi hasil dan menyimpulkan dari siklus I sampai siklus II sehingga dapat diketahui bahwa ada peningkatan pada keaktifan belajar siswa.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Langkah awal dalam penelitian adalah mengadakan survey yang akan dijadikan obyek penelitian. Dalam proses persiapan penulis merancang sebuah pembelajaran dikelaas yang dimulai dari desain, alat pembelajaran, proses pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Langkah-langkah selanjutnya pengumpulan data. Dalam proses pengumpulen data di gunakan instrument yaitu interview, dokumentasi, observasi, angket, dan tes.

#### 1. Metode Observasi

Menurut S. Margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.<sup>4</sup>

Observasi maksudnya adalah : pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan, yaitu penulis ikut berpartisipasi pada kehidupan orang-orang yang penulis amati. Hal ini merujuk kepada pendapat Sutrisno Hadi yang menyatakan bahwa “suatu observasi disebut partisipan jika orang yang mengadakan observasi (disebur *observer*) ikut ambil bagian kehidupan orang-orang yang diobservasi (disebut *observees*)”.<sup>5</sup>

Dari penjelasan beberapa ahli tersebut diatas dapat di simpulkan bahwa observasi merupakan salah satu alat pengumpul data, yang

---

<sup>4</sup>Margono S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), h. 158

<sup>5</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), h. 151

dilakukan melalui pengamatan secara objektif, untuk mengamati kegiatan siswa selama melaksanakan pembelajaran, metode pembelajaran Non-Tutorial dengan metode pembelajaran Tutorial, maka disusunlah pedoman observasi yang berisikan penilaian terhadap keaktifan belajar siswa. Untuk teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif dimana *observer* berada di dalam situasi yang diamati. Observasi ini digunakan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran dengan media gambar dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

## 2. Metode Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dijadikan dasar bagi penentu skor angka”<sup>6</sup>. Sedangkan menurut Menurut Suharsimi Arikunto “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”<sup>7</sup>

Senada dengan uraian di atas, Drs. Margono menyatakan bahwa dua jenis tes yang sering digunakan sebagai alat pengukur adalah :

- a) Tes lisan yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya bagi jawaban yang diberikan secara lisan pula.
- b) Berdasarkan pendapat di atas maka dalam penulisan ini penulis menggunakan metode test secara lisan, metode test sendiri bila dilihat

---

<sup>6</sup>Margono.s, *Op.Cit.*, h. 170

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1998).,h. 150

bagi tingkatan test dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu : test bakat (tes yang dipublikasikan dan disiapkan oleh para ahli secara cermat) dan test buatan penelitian sendiri. Dalam pembuatan test penulis cenderung memilih kepada test buatan sendiri. Agar dapat dijadikan sebagai bahan tolak ukur dari penelitian, adapun hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu :

- 1) Test harus valid, yaitu test yang benar-benar dapat mengungkapkan aspek yang diselidiki secara tepat.
- 2) Tes harus reliable, yaitu tes harus memberikan hasil yang telatif tetapi dilakukan secara berulang-ulang.
- 3) Tes harus obyektif, artinya bila memberikan nilai kuantitatif terhadap jawaban, unsur subyektif penilaian tidak ikut mempengaruhi.
- 4) Test harus bersifat diaknosis artinya memiliki daya pembeda, dalam arti mampu memilih individu yang memiliki kemampuan yang tinggi sampai dengan angka terendah dalam aspek yang akan diungkap.
- 5) Test harus efisien, yaitu test dibuat sesuai dengan materi yang pernah di pelajari siswa dan mudah dalam penilaiannya.

Metode tes ini di gunakan untuk mendapatkan penilaian seberapa besar penerapan media gambar dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Tulungjaya Sukadana. Tes ini penulis tujukan sebagai sampel penelitian.

### 3. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya”.<sup>8</sup>

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk melengkapi data-data yang penulis perlukan yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum Tulungjaya Sukadana yaitu berupa data tentang sejarah sekolah, sarana & prasarana, jumlah siswa, struktur pengurus MI, data tentang guru dan sebagainya.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes pada materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam. Adapun kisi-kisi soal sebagai berikut :

Standar Kompetensi : Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten I kota dan provinsi

No	Indikator	Kategori	Uraian			Jml
			Ingatan	Pemahaman	Aplikasi	

<sup>8</sup>*Ibid*, h.16

<sup>9</sup>*Ibid*, h. 151



			Jml	No	Jml	No	Jml	No	
1	Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya	MD SD SK					1	1	1
2	Menunjukkan tempat kegiatan ekonomi yang ada di daerahnya	MD SD SK	1	2					1
3	Menyebutkan sumber daya alam yang berpotensi di daerah-nya sejarah	MD SD SK			1	3			1
4	Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di daerah	MD SD SK			1	4			1
5	Mengelompokkan sumber daya alam di daerahnya	MD SD SK					1	5	1

**Keterangan :**

MD = Mudah

SD = Sedang

SK = Sukar<sup>10</sup>

<sup>10</sup>Perangkat Pembelajaran MI Miftahul Ulum Tulungjaya TP. 2014-2015

No	Bentuk Soal	No. Soal	Skor Tiap Soal	Skor Maksimal
1	Essai	1	20	100
2	Essai	2	20	
3	Essai	3	20	
4	Essai	4	20	
5	Essai	5	20	

**Lembar Observasi  
Aktivitas Guru dalam Pembelajaran**

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Persiapan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rencana pembelajaran dan penentuan media</li> <li>• Mempelajari bahan/materi yang akan disiapkan</li> <li>• Menyiapkan segala peralatan atau media yang akan digunakan</li> </ul>	1 2 3 1 2 3 1 2 3
2	Langkah – langkah Pembelajaran <p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apersepsi dan motivasi</li> <li>• Menjelaskan kepada siswa tujuan yang akan dicapai</li> </ul> <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan materi secara garis besar</li> <li>• Menjelaskannya media yang dipakai sesuai dengan materi yang dipelajari</li> <li>• Menjelaskan setiap bagian-bagian dari media</li> <li>• Menjelaskan apa yang harus mereka lakukan pada saat pembelajaran</li> <li>• Setelah selesai baru memulai pembelajaran</li> </ul>	1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3 1 2 3

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membimbing siswa untuk aktif bertukar ide dalam pembelajaran</li> </ul>	
	Penutup	1 2 3
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan hasil kerja mereka</li> </ul>	1 2 3
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama – sama menyimpulkan materi</li> </ul>	1 2 3
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian tugas dan menutup pelajaran</li> </ul>	
Jumlah skor		
Persentase		

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

Persentase =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100^1$

## Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa

---

<sup>1</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1994), h. 40

Mata Pelajaran : IPS  
 Kelas : IV  
 Siklus/Pertemuan : I / I

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor	Kreteria Penilaian
		1	2	3	4	5		
1	A.Zidan							
2	Aprilia Dwi Lestari							
3	Arifatul Mutharah							
4	Ariska Istikomah							
5	Darma Adi Prayoga							
6	Dela Septiani							
7	Doni Andrianto							
8	Fani Agustina Putri							
9	Imam Bukhori							
10	Misbahudin							
11	M. Hendi Santoso							
12	M. frengki Susilo							
13	Nikmatul Khoiriyah							
14	Riki Andiansyah							
15	Rizki Ato Adin							
16	Yani Nopita Anggi							
Jumlah								
Persentase								

Observer memberikan penilaian dengan memberikan skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa

Keterangan :

1 = Memahami gambar dalam materi

2 = Menganalisis soal

3 = Menyelesaikan soal

4 = kerjasama dalam diskusi

5 = Menyampaikan hasil diskusi

Kreteria Penskoran

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Tulungjaya,.....2015

Observer

**Erni Yusnita**

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Analisis Data Aktivitas Belajar

Untuk memperoleh data aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung digambarkan secara deskriptif yang datanya diolah dalam bentuk persentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100^2$$

P = Aktivitas peserta didik

F = Jumlah peserta didik yang aktif

N = Jumlah peserta didik

### 2. Analisis Data Hasil Belajar

Rata-rata hasil belajar di dapat dari jumlah nilai test pada setiap siklus dibagi jumlah siswa yang mengikuti test dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\sum n$$

Keterangan :

---

<sup>2</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1994), h. 40

$\bar{X}$  = Rata-rata nilai test

$\Sigma x$  = Jumlah nilai test pada setiap siklus

## **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar mencapai 75%,
2. Aktivitas belajar siswa mencapai 75%
3. Hasil belajar siswa dari siklus ke siklus mencapai 75% dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai >70 di akhir siklus